

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Stunting* Pada Baduta Usia (12-23 bulan) di wilayah kerja Puskesmas Sungai Aur kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan keluarga di bawah UMR 67,5% di wilayah kerja Puskesmas Sungai Aur kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022
2. Pendidikan Ibu Rendah 60,2% di wilayah kerja Puskesmas Sungai Aur kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022
3. Pengetahuan Ibu Tentang Gizi kurang baik 69,9% di wilayah kerja Puskesmas Sungai Aur kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022
4. Jumlah Anggota Keluarga yang banyak 50,6% di wilayah kerja Puskesmas Sungai Aur kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022
5. Tidak Memberikan ASI Eksklusif 60,2% di wilayah kerja Puskesmas Sungai Aur kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022
6. Ada hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan Kejadian *Stunting*. Berdasarkan Hasil uji statistik- *Chi-Square* didapatkan *P-value* 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan Nilai OR yang di dapatkan sebesar 4.547 yang artinya bahwa pendapatan keluarga di bawah UMR memiliki resiko *stunting* 4.547 kali.

7. Ada hubungan yang bermakna antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian *Stunting*. Berdasarkan Hasil uji statistik- *Chi-Square* didapatkan *P-value* 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan Nilai OR yang di dapatkan sebesar 5.882 yang artinya bahwa ibu yang Pendidikannya Rendah memiliki resiko *stunting* 5.882 kali.
8. Ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Kejadian *Stunting*. Berdasarkan Hasil uji statistik- *Chi-Square* didapatkan *P-value* 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan Nilai OR yang di dapatkan sebesar 190.240 yang artinya bahwa Pengetahuan Ibu Tentang Gizinya kurang baik memiliki resiko *stunting* 190.240 kali.
9. Ada hubungan yang bermakna antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Kejadian *Stunting*. Berdasarkan Hasil uji statistik- *Chi-Square* didapatkan *P-value* 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan Nilai OR yang di dapatkan sebesar 6.061 yang artinya bahwa Jumlah Anggota Keluarga yang banyak memiliki resiko *stunting* 6.061 kali.
10. Ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting*. Berdasarkan Hasil uji statistik- *Chi-Square* didapatkan *P-value* 0,000 ($p < 0,05$). Nilai OR yang di dapatkan sebesar 4.473 yang artinya bahwa ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif memiliki resiko *stunting* 4.473 kali.

6.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti lebih banyak tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Stunting* Pada Baduta, Batita dan balita. Dan juga diharapkan bisa menambahkan jumlah sampel dalam penelitian serta memperluas wilayah penelitian sehingga penelitian ini dapat lebih akurat di masa yang akan datang.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini masyarakat lebih peduli dan menjaga Kesehatan badutanya agar angka kejadian *Stunting* bisa terus di tekan sebab *Stunting* ini sangat berdampak buruk bagi Kesehatan dan masa depan anak.

3. Bagi Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan masyarakat yang memerlukan bahan bacaan dan acuan seputar kejadian *Stunting*..

4. Bagi Puskesmas Sungai Aur

Diharapkan kepada seluruh tenaga Kesehatan khususnya Puskesmas Sungai Aur untuk memaksimalkan penyuluhan, memperbanyak poster dan memberikan informasi tentang *Stunting* serta pencegahannya .

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, L. H., & Gillespie, S. R. (2001). What works? A review of the efficacy and effectiveness of nutrition intervention. In *(ACC/SCN) in collaboration with the Asian Development Bank (ADB), Chapter*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astari, L., Nasoetion, A., & Dwiriani, C. (2005). Hubungan Karakteristik Keluarga, Pola Pengasuhan dan Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 Bulan. *Media Gizi & Keluarga.*, 29(2), 40–46.
- Dewey, K. G., & Begum, K. (2011). Original Article Long-term consequences of stunting in early life. *Maternal & Child Nutrition*, 7(3), 5–18. <https://doi.org/10.1111/j.1740-8709.2011.00349.x>
- Dinas Kesehatan Sleman. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2018*. Dinas Kesehatan Sleman.
- Fikadu, T., Assegid, S. & Dube, L. (2014). Factor associated with stunting among children age 24 to 59 months in Meskan District, Gurage Zone, South Ethiopia: A case-control study. *BMC Public Health*, 14(800). Diakses dari <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/14/800>.
- Grantham-McGregor, S., & Baker-Henningham, H. (2005). Review of the evidence linking protein and energy to mental development. *Public Health Nutrition*. <https://doi.org/10.1079/phn2005805>
- Husaini, Y. K., Jahari, A. B., Harahap, H., Widodo, Y., & Hadis, F. A. (2002). Realibilitas Dan Feasibilitas Penggunaan Kartu Menuju Sehat Perkembangan (KMS-P) Motor Milestone Anak Umur 3-18 Bulan di Puskesmas dan Posyandu. *Nutrition and Food Research*, 29(1).
- Husna, M. (2013). Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24 –59 Bulan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kemkes RI. (2011). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. *Kementrian Kesehatan RI*.
- Kusharisupeni. (2011). Growth Faltering Pada Bayi di Kabupaten Indramayu Jawa Barat. *MAKARA KESEHATAN*, 6(1), 1–5.
- Illahi, Kurnia Rizki. (2017). Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Bayi Lahir, dan Panjang Lahir dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 bulan di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Dr. Soetomo*, Vol 3 No1, April 2017
- Lainua, M. Y. W. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Balita Stunting di*

- Kelurahan Sidorejo Kidul salatiga* [Universitas Kristen Satya Wacana]. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf> <http://dx.doi.org/10.1016/j.tplants.2011.03.004> <http://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.2010.01.004> <http://www.biomedcentral.com/14712156/12/42> <http://dx.doi.org/10.1016/j.biotechadv.2009.11.005> <http://www.s>
- Lee, A. C. C., Katz, J., Blencowe, H., Cousens, S., Kozuki, N., Vogel, J. P., Adair, L., Baqui, A. H., Bhutta, Z. A., Caulfield, L. E., Christian, P., Clarke, S. E., Ezzati, M., Fawzi, W., Gonzalez, R., Huybregts, L., Kariuki, S., Kolsteren, P., Lusingu, J., ... Black, R. E. (2013). National and regional estimates of term and preterm babies born small for gestational age in 138 low-income and middle-income countries in 2010. *The Lancet Global Health*, 1(1). [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(13\)70006-8](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(13)70006-8)
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. In *Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, S. (2012). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Oktarina, Z. (2012). *Hubungan Berat Lahir dan Faktor-Faktor Lainnya dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Lampung Tahun 2010*. Universitas Indonesia.
- Setiawan, Eko, dkk. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*. <http://jurnal.fk.unand.ac.id> Diakses pada tanggal 10 Juli 2020
- Sudigdo, S. dan S. I. (2011). Dasar-Dasar Metodologi Klinis Edisi Ke-4. In *Dasar-Dasar Metodologi Klinis Edisi Ke-4* Jakarta: Sagung Seto.
- Sudiman, H. (2018). Stunting Atau Pendek: Awal Perubahan Patologis atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi yang Berkepanjangan. *Litbang Kesehatan*, 18(1), 33–43.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *online* (p. 456). Alfabeta 2013.
- Sulistyoningsih, H. (2011). Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. In 1. *GIZI UNTUK IBU* 2. *GIZI UNTUK ANAK* 3. *GIZI - KESEHATAN, Gizi untuk kesehatan ibu dan anak / Hariyani Sulistyoningsih*.
- Supariasa, I. D. N. (2017). Perencanaan Gizi. *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi* Jakarta: EGC.
- Surakhmad, W. (1998). Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik. In *Bandung: Tarsito*.
- Wahdah, S., Juffrie, M., & Huriyati, E. (2016). Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6-36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*

(Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics), 3(2), 119.
[https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(2\).119-130](https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(2).119-130)

Wulandini, (2019). Gambaran pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang stunting di Puskesmas Rejosari kecamatan Tenayan raya kota pekanbaru. Collaborative medical Journal (CMJ) vol 3 No.1

**TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

Padang, Selasa, 8 Juli 2022

Ketua



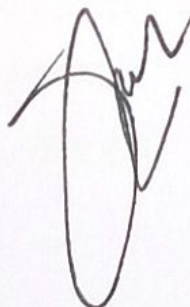
Erni Maywita, SKM, M.Kes

Anggota



Sri Oktarina, SKM, M.KM

Anggota



Hary Budiman, SKM, M.kes

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada baduta usia (12-23 bulan) di wilayah kerja puskesmas Sungai Aur kabupaten Pasaman Barat tahun 2022

Nama : Ahmad Hadian

NPM : 1810070120009

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Baiturrahmah dan dinyatakan lulus pada tanggal 8 Juli 2022

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Erni Maywita, SKM, M.Kes

Pembimbing II



Hilda Hidayat SKM, M.Kes

Pengesahan

UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
DEKAN

Hary Budiman, SKM, M.kes